



**POLITIK PEMBANGUNAN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MEMINIMALISASI KETIDAKADILAN GENDER DI
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

KRISTOFORUS ANGGU

NPM: 17.75.6152

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : KRISTOFORUS ANGGU
2. NPM : 17.75.6152
3. JUDUL SKRIPSI : POLITIK PEMBANGUNAN
SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMINIMALISASI KETIDAKADILAN
GENDER DI INDONESIA

4. PEMBIMBING

1) DR. MATHIAS DAVEN
(Penanggung Jawab)

Mathias
.....

2) DR. ALEKSANDER JEBADU

Alexander
.....

3) DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

Otto
.....

5. TANGGAL TERIMA

: 29 Agustus 2020

6. MENGESAHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO

Yosef
DR. YOSEF KELADU



Otto
DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi
Filsafat Katolik Ledalero Dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat Agama
Katolik**

Pada tanggal

26 Mei 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 **KETUA**
Atba
DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

DEWAN PENGUJI:

1. DR. MATHIAS DAVEN

Mathias Daven
.....

2. DR. ALEKSANDER JEBADU

Aleksander Jebadu
.....

3. DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

Atba
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoforus Anggu

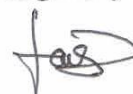
NPM : 17.75.6152

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **POLITIK PEMBANGUNAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMINIMALISASI KETIDAKADILAN GENDER DI INDONESIA**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Semua karya orang ataupun lembaga yang menjadi rujukan dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan dalam bentuk catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam tulisan ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 26 Mei 2021

Yang menyatakan



Kristoforus Anggu

ABSTRAK

Kristoforus Anggu, 17.75.6152. *Politik Pembangunan Sebagai Upaya untuk Meminimalisasi Ketidakadilan Gender di Indonesia*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Penelitian dalam tulisan ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan ambivalensi tradisi budaya, (2) menjelaskan konsep politik pembangunan sebagai upaya pembebasan perempuan dari penderitaan, (3) menjelaskan urgensi partisipasi politik dalam usaha untuk meminimalisasi ketidakadilan gender di Indonesia. Metode yang penulis pakai dalam penelitian ini ialah kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kaji dapat disimpulkan bahwa tradisi budaya patriarkat merupakan akar kuat dari timbulnya ketidakadilan gender dalam ruang publik di Indonesia. Dominasi kaum patriarki dalam politik pembangunan sangat dominan sedangkan kaum perempuan tidak lebih dari sekedar pelengkap. Hak dan kebebasan kaum perempuan sering kali dibatasi bahkan dihilangkan sehingga membuat kaum perempuan tidak bisa mengembangkan potensi dan kemampuan manusiawinya dalam ruang publik seperti laki-laki. Penindasan dan diskriminasi itu pada akhirnya berdampak pada penderitaan bagi kaum perempuan. Ada pun usaha untuk membebaskan kaum perempuan dari penderitaan akibat ketidakadilan itu ialah pembangunan manusia (*human costs*) lewat politik pembangunan. Dalam arti bahwa semua usaha dan upaya pembangunan dimulai dari manusia yang akan menjadi subjek dalam pembangunan. Dengan kata lain pembangunan mendahulukan mereka yang selama ini tertindas yaitu kaum perempuan, karena merekalah yang menderita dan paling mengerti keseluruhan kondisi hidupnya. Hal ini bertujuan agar kaum perempuan bisa menjadi subjek yang otonom dalam pembangunan. Oleh karena itu, partisipasi politik menjadi jalan yang urgen untuk meningkatkan keterlibatan perempuan dalam pembangunan sebagai usaha meminimalisasi ketidakadilan gender.

Kata kunci: tradisi budaya, perempuan, ketidakadilan gender, politik pembangunan, partisipasi politik.

ABSTRACT

Kristoforus Anggu, 17.75.6152. *The Politics of Development As an Effort to Minimize Gender Inequality in Indonesia*. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy.

Research in this scientific paper aims to (1) describe the ambivalence of cultural traditions, (2) explain the political concept of development as an effort to liberate women from suffering, (3) explain the urgency of political participation in efforts to minimize gender injustice in Indonesia. The method that I use in this research is literature.

Based on the results of the research conducted by the authors of this study, it can be concluded that the tradition of the patriarchal culture is the strong root of the emergence of gender injustice in the public sphere in Indonesia. The dominance of the patriarchy in development politics is very dominant, while women are nothing more than a complement. The rights and freedoms of women are often limited and even eliminated, so that women cannot develop their human potential and abilities in the public sphere like men. The oppression and discrimination in the end have an impact on suffering for women. An effort to free women from suffering due to injustice is human development (human costs) through the politics of development. In the sense that all development efforts and attempts begin with humans who will be the subjects of development. In other words, development prioritizes those who have been oppressed, videlicet women, because they are the ones who suffer and best understand the whole condition of their life. This is so that women can become autonomous subjects in development. Therefore, political participation is an urgent way to increase women's involvement in development as an effort to minimize gender injustice.

Keywords: cultural traditions, women, gender injustice, politics of development, political participation.

PENGANTAR

Partisipasi politik merupakan tema yang sangat urgen dalam diskursus seputar politik pembangunan dewasa ini. Isu partisipasi politik menyita perhatian dalam hubungannya dengan keadilan sosial dalam pembangunan. Partisipasi politik dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam mewujudkan cita-cita luhur pembangunan yang adil dan merata. Namun, kenyataan yang terjadi selama ini, menunjukkan sistem politik di Indonesia belum peka terhadap isu gender. Hal ini karena begitu banyak penyimpangan dan kepincangan yang membuat kaum perempuan kesulitan untuk masuk serta menjadi subjek dalam pembangunan. Ruang politik di Indonesia masih didominasi oleh laki-laki. Meskipun telah ditetapkan UU yang mewajibkan 30% keterwakilan perempuan, tetapi tetap saja tidak memberi pengaruh terhadap peningkatan partisipasi kaum perempuan dalam politik. Partisipasi politik kaum perempuan tetap rendah. Hal ini dipengaruhi oleh konstruksi sosial dan sistem hukum yang pincang yang turut membantu melanggengkan kekuasaan laki-laki. Kepincangan dan kesenjangan ini tentunya membuat kaum perempuan tidak sepenuhnya menikmati pembangunan secara adil dan merata. Kepincangan dan kesenjangan ini menggambarkan situasi serta kondisi alam demokrasi di Indonesia yang belum menunjukkan efektifitas di ranah praktiknya.

Melihat kenyataan ini, maka sangat diperlukan sebuah langkah strategis untuk mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan dalam pembangunan. Langkah dan upaya itu ialah pembangunan manusia (*human costs*) lewat politik pembangunan. Pembangunan manusia ini bertujuan agar kaum perempuan bukan lagi menjadi objek dalam pembangunan seperti yang terjadi selama ini, melainkan menjadi subjek dengan segala kebebasannya. Dalam kaitan dengan itu, perempuan bisa menjalankan dan menerapkan program pembangunan sesuai dengan keseluruhan kondisi hidupnya.

Penulis sungguh menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mau mengucapkan terima kasih atas segala bantuan selama proses penyelesaian tulisan ilmiah ini. Pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan yang Mahakuasa karena atas cinta dan berkat-Nya penulis mampu mengerjakan serta menyelesaikan tulisan ilmiah ini dengan baik, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai insan yang beriman, penulis yakin dan percaya bahwa Tuhanlah yang senantiasa menguatkan penulis ketika menghadapi kesulitan dalam proses penyelesaian tulisan ilmiah ini.

Terima kasih kepada sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah memberikan penulis asupan pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ilmiah ini. Terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang bersedia menjadi pembimbing dan penanggungjawab yang dengan sabar membimbing serta memberikan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga kepada Dr. Alexander Jebadu, yang telah bersedia menjadi penguji tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga kepada Dr. Otto Gusti N. Madung yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji ketiga tulisan ilmiah ini. Terima kasih kepada semua pegawai STFK Ledalero yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan semua urusan yang berkaitan dengan kampus.

Terima kasih juga kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah menyumbang berbagai hal untuk menunjang penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Penulis kurang lebih lima tahun menjadi bagian dari Scalabrinian dan telah menjadi tempat untuk menimba banyak pengalaman, pengetahuan serta memperdalam iman penulis. Terima kasih kepada para formator biara Scalabrinian mulai dari Ruteng hingga Maumere yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap anggota komunitas Scalabrinian. Terima kasih kepada Rd. Patris Bollar, kakak Alfonsius Magun, kakak Yhen, Euodia dan kakak Ovi yang telah membantu dan memberikan penulis motivasi serta dorongan.

Akhirnya, penulis mempersembahkan tulisan ilmiah ini kepada kedua orangtua terhebat dan tercinta, bapak Donatus Anggu dan mama Paulina Wawut, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar serta cinta yang sungguh luar biasa. Penulis juga mempersembahkan tulisan ilmiah ini kepada keluarga besar Tongke, secara khusus saudara dan saudari penulis, kakak Milinia

Anggu, Aloisius Laur, Emilianus Anggu, adik Maria Heni Jemu dan adik Gregorius Tio Anggu.

Akhirnya, penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan serta saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ilmiah ini. Dengan demikian, semoga tulisan ini bermanfaat dan menambah wawasan pembaca dalam menyikapi isu-isu sosial yang terkadang jauh dari pandangan dan perhatian dewasa ini.

Sekian dan terima kasih.

STFK Ledalero, 26 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	6
1.3.1 Tujuan Primer	6
1.3.2 Tujuan Sekunder	6
1.4. METODE PENULISAN	6
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II TRADISI BUDAYA DAN KETIDAKADILAN GENDER	8
2.1. KONSEP KEBUDAYAAN	8
2.2. AMBIVALENSI TRADISI BUDAYA DAN MODERNISASI.....	10
2.2.1. Tradisi Budaya	10
2.2.2. Modernisasi.....	11
2.3. KETIDAKADILAN GENDER.....	14
2.3.1. Tradisi Budaya Patriarkat	14
2.3.1.1. Hakikat Tradisi Patriarkat.....	16
2.3.1.2. Peran Serta Posisi Laki-Laki dan Perempuan dalam Tradisi Budaya Patriarkat	17
2.3.2. Gender dan Seks.....	21
2.3.3. Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender	22
2.3.3.1. Diskriminasi.....	22
2.3.3.2. Eksploitasi.....	23

2.3.3.3. Subordinasi	24
2.3.3.4. Kekerasan.....	24
2.4. POTRET BURAM KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM POLITIK DI INDONESIA.....	26
2.5. KESIMPULAN	30

BAB III KONSEP POLITIK PEMBANGUNAN SEBAGAI PENGURANGAN

DERITA KAUM PEREMPUAN.....	32
3.1. KONSEP POLITIK PEMBANGUNAN.....	32
3.1.1. Pengertian Politik Pembangunan	32
3.1.2. Politik Pembangunan: Antara Mitos Pertumbuhan dan Revolusi.....	34
3.1.2.1. Menentang Kapitalisme: Kritik Terhadap Pertumbuhan.....	34
3.1.2.2. Menentang Sosialisme: Kritik Terhadap Revolusi.....	36
3.2. PEREMPUAN.....	38
3.2.1. Pengertian Perempuan.....	38
3.2.2. Gambaran Umum Tentang Identitas Perempuan.....	38
3.2.2.1. Aspek Biologis.....	39
3.2.2.2. Kehidupan Interaksi Sosial.....	39
3.3. KONSEP POLITIK PEMBANGUNAN SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN DERITA BAGI KAUM PEREMPUAN.....	40
3.3.1. Pembangunan dari Bawah	41
3.3.2. Pembangunan Sebagai Tanggung Jawab Bersama	43
3.3.3. Pembangunan Sebagai Instrumen Kebebasan	44
3.4. KESIMPULAN	47

BAB IV URGENSI PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DAN RELEVANSINYA BAGI USAHA MEMINIMALISASI

KETIDAKADILAN GENDER.....	48
4.1. SEKILAS TENTANG PARTISIPASI POLITIK DAN PERMASALAHANNYA	48

4.2. LANGKAH-LANGKAH MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DALAM UPAYA MEMINIMALISASI KETIDAKADILAN GENDER.....	51
4.2.1. Meningkatkan Kesadaran Lewat Pendidikan Politik	51
4.2.2. Menghormati Kaum Perempuan	53
4.2.3. Mengakui Hak Asasi Perempuan	53
4.2.4. Pemberdayaan Politik Perempuan.....	55
4.3. KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM POLITIK SEBAGAI WUJUD KESETARAAN GENDER DAN KEADILAN SOSIAL	57
4.3.1. Kesetaraan Gender	57
4.3.2. Keadilan Sosial	59
4.4. KESIMPULAN	60
BAB V PENUTUP	62
5.1. KESIMPULAN	62
5.2. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66